

**PERAN GENDER DALAM STRATEGI KOPING UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**(Studi Kasus Keluarga Buruh Pabrik di Desa Waluya, Kecamatan Cicalengka,
Kabupaten Bandung)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Isfihany Fida
NIM: 14250032

Pembimbing:

Drs. H. Suisyanto. M.Pd.

**Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1559 /Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERAN GENDER DALAM STRATEGI KOPING UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS KELUARGA BURUH PABRIK
DI DESA WALUYA, KECAMATAN CICALENGKA, KABUPATEN BANDUNG)**

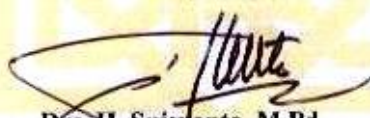
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Isfihany Fida
NIM/Jurusan : 14250032/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 21 Agustus 2018
Nilai Munaqasyah : 91.5 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP 19560704 198603 1 002

Penguji II,


Noorkamilah, S.Ag, M.Si.
NIP 19740408 200604 2 002

Penguji III,


Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 21 Agustus 2018





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Saudara:

Nama : Isfihany Fida

NIM : 14250032

Judul Skripsi : Peran Gender Dalam Strategi Koping Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Keluarga Buruh Pabrik di Desa Waluya, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Program Studi

Andayani, S.I.P., MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

Yogyakarta, 15 Agustus 2018
Pembimbing

Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP: 19560704 198603 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isfihany Fida
NIM : 1425032
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Peran Gender Dalam Strategi Koping Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Keluarga Buruh Pabrik di Desa Waluya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung). adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawab kannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Isfihany Fida
NIM. 14250032

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka saya :

Nama : Isfihany Fida
NIM : 14250032
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Kampung Kebon Kapas, Desa Waluya, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila dikesudahan hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak / Ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Isfihany Fida

NIM. 14250032

PERSEMBAHAN

Atas nimat karunia Allah SWT, karya ini penulis persembahkan kepada

Ibunda Karlinasari tercinta

Keluarga besar Endik Tasdik

Keluarga Besar Zainal Abidin

Almamater tercinta Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Motto:

“In a world where you can be anything, choose to be kind”

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabatnya serta kepada seluruh umatnya.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Gender Dalam Strategi Koping Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik di Desa Waluya, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung)”** bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran yang bermanfaat.
5. Pak Darmawan selaku Staf Tata Usaha Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah banyak membantu dalam syarat administrasi.
6. AA Suryana selaku Kepala Desa Waluya beserta staf yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian di Desa Waluya.
7. Dr. Lathiful Khuluq, M.A. BSW. Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti selama mengenyam pendidikan di Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
8. Drs. H. Suisyanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta saran kepada peneliti sehingga skripsi ini berhasil terselesaikan.
9. Ibu Karlinasari tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, baik moril maupun materil, semangat serta doa kepada peneliti dalam menyelesaikan studi hingga saat ini.
10. Keluarga besar Endik Tasdik dan Zaenal Abidin yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti.

11. Teman-teman IKS 2014 yang telah kebersamai selama peneliti menuntut ilmu di prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
12. Sahabat-sahabat yang selalu ada Emy, Arizka, Galeih, Lia, Alif, Andes, Witri, Ilma, Septi, Ica, Dea, Andin, Karin, Muti, Ina, Iner, Maudy, Salwa, hani, mima Siska dan Annisa NH memberikan semangat kepada peneliti sepanjang petualangan menimba ilmu di Kota Pelajar.
13. Hilman Fuzi Fatahillah yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dari masa mahasiswa baru sampai penyelesaian skripsi ini.
14. Keluarga besar KKN 93 Ngrancangan yang telah kebersamai dan memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
15. Teman-teman satu atap Ido, Devi, Juta, Adel, Neng Fita, Mila, Retno orang-orang yang selalu menebar kebahagiaan.
16. Teman-teman Pemuda Peduli Kesejahteraan Sosial (PPKS) Indonesia, PPKS Regional Yogyakarta dan teman-teman Generasi Baru Indonesia (GenBI) Regional Yogyakarta yang telah kebersamai dan memberikan kesempatan kepada peneliti dalam dunia organisasi serta semua pihak yang telah terlibat yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
17. Teman-teman PPS LAPAS Kelas II A Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman tak terlupakan
18. Teman-teman IKPM Jawa Barat, Sanggar Seni Kujang dan Angklung Team yang telah menjadi keluarga dan tempat pulang di Jogja.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir. Terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangsih dalam bidang keilmuan Kesejahteraan Sosial.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Penulis

Isfihany Fida
NIM 14250032

ABSTRAK

ISFIHANY FIDA (14250032), Peran Gender Dalam Strategi Koping Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Keluarga Buruh Pabrik di Desa Waluya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung). Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tantangan keluarga buruh pabrik di masyarakat Desa Waluya yang masih mempercayai adat istiadat yang kadang kala membelenggu perkembangan seseorang. Memunculkan persepsi bahwa perempuan dilahirkan untuk melakukan pekerjaan yang jauh lebih terbatas, seperti pekerjaan rumah tangga. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi peran gender dengan pola pembagian kerja di sektor Produktif, Domestik dan Publik melibatkan suami dan isteri dalam aktivitas keluarga dengan rumusan masalah yang berfokus pada bagaimana peran gender dalam strategi koping dan bagaimana bentuk kesejahteraan keluarga buruh pabrik?

Teori yang digunakan dalam penelitian ini pertama, teori kemitraan, keharmonisan dan kerjasama yang dinamakan dengan equilibrium, teori ini merupakan bagian dari teori kesetaraan gender. Kedua, teori koping keluarga atau strategi mempertahankan hidup dari ketegangan dan pemicu stress, koping terbagi kepada dua bagian yaitu intrafamilial (hubungan ke dalam) dan ektrafamilial (hubungan ke luar). Ketiga, teori kesejahteraan keluarga untuk mengukur indikator kesejahteraan buruh pabrik.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan subjek keluarga buruh pabrik yang terdiri dari isteri pekerja buruh pabrik, suami yang memiliki waktu lebih banyak dirumah dan anaknya yang berusia minimal usia Sekolah Dasar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah proses Peran Gender dalam Strategi Koping untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Buruh pabrik di Desa Waluya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Jawa Barat. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses peran gender sebagai landasan dalam bentuk upaya strategi koping demi menciptakan keluarga yang sejahtera.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses peran gender dalam hubungan suami dan isteri mengalami peralihan dan pengandaan peran. Uniknya, peran perempuan dalam rumah tangga sedikit mendominasi dengan keterlibatannya dalam dua sektor yakni Publik dan Domestik, tetapi pembagian peran dan tugas masing-masing anggota keluarga sudah berjalan dengan adanya konsep relasi equilibrium yang menekankan pada kemitraan dan keharmonisan dalam menerapkan strategi koping untuk menciptakan keluarga sejahtera.

Kata kunci: **Peran gender, koping, kesejahteraan keluarga.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM DESA WALUYA KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG	33
A. Kondisi Geografis Desa Waluya	33
1. Gambaran Umum Desa	33
2. Kondisi Demografis	37

3. Kondisi Sosiografi.....	42
B. Kondisi Perumahan	45
C. Sarana dan Prasarana Umum.....	45
1. Sarana dan Prasarana Pendidikan	46
2. Sarana dan Prasarana Kesehatan	47
3. Sarana dan Prasarana Keagamaan	48
4. Sarana dan Prasarana Hiburan	51
5. Sarana dan Prasarana Olahraga.....	52
6. Sarana dan Prasarana Transportasi	53
7. Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Informasi	53
8. Sarana dan Prasarana Jaringan Listrik.....	54
9. Sarana dan Prasarana Air Bersih	54
10. Sarana dan Prasarana Sanitasi	54
11. Sarana dan Prasarana Persampahan.....	55
F. Data Profil Keluarga Buruh Pabrik	55

BAB III PERAN GENDER DALAM STRATEGI KOPING	
KELUARGA BURUH PABRIK	56
A. Peran Gender dalam Keluarga Buruh Pabrik	57
B. Strategi Koping Keluarga Buruh Pabrik.....	65
1. Strategi Intrafamilial.....	68
2. Strategi Ektrafamilial.....	73
C. Kesejahteraan Keluarga Buruh Pabrik	78
1. Fungsi Keluarga.....	78
2. Kategori Keluarga Sejahtera.....	82
BAB IV PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85

B. Saran	86
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penggunaan Lahan Desa Waluya	30
Tabel 2 Jenis Hasil Pertanian di Desa Waluya.....	31
Tabel 3 Jenis Hasil Buah-buahan di Desa Waluya	32
Tabel 4 Jenis Hewan yang Diternakkan di Desa Waluya	32
Tabel 5 Jumlah Penduduk Desa Waluya Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 6 Jumlah Penduduk Desa Waluya Berdasarkan Tingkat Pendidikan ..	36
Table 7 Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Tenaga Kerja	37
Tabel 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pecaharian Pokok	38
Tabel 9 Jumlah Penduduk Desa Waluya Berdasarkan Agama	39
Tabel 10 Prasarana Perumahan di Desa Waluya.....	44
Tabel 11 Jumlah Sekolah di Desa Waluya.....	45
Tabel 12 Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Waluya	46
Tabel 13 Sarana Keagamaan Desa Waluya	47
Tabel 14 Jumlah Mushola yang ada di Desa Waluya	48
Tabel 15 Sarana dan Prasarana Hiburan di Desa Waluya.....	49
Tabel 16 Prasarana Olah Raga Desa Waluya.....	50
Tabel 17 Prasarana Transportasi Desa Waluya.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad ke 20, gender menjadi salah satu isu baru yang muncul bagi masyarakat sehingga menimbulkan berbagai penafsiran dan respons yang tidak proporsional tentang gender. Dari kondisi yang ada saat ini, diamati bahwa masih terjadi ketidakjelasan dan kesalahpahaman tentang pengertian gender dalam kaitannya dengan usaha emansipasi kaum perempuan. Masyarakat pada umumnya sering mengartikan sama antara gender dengan seks (jenis kelamin). Gender adalah “kelompok atribut dan perilaku yang dibentuk secara kultural yang ada pada laki-laki atau perempuan”, sedangkan pengertian seks (jenis kelamin) didefinisikan sebagai kondisi biologis seseorang.¹

Kata gender dalam istilah bahasa Indonesia sebenarnya berasal dari bahasa Inggris, yaitu ‘*gender*’. Jika dilihat dari kamus bahasa Inggris, tidak secara jelas dibedakan pengertian antara sex dan gender. Sering kali gender dipersamakan dengan sex (jenis kelamin laki-laki dan perempuan). Istilah gender pertama kali diperkenalkan oleh Robert Stoller (1968) untuk memisahkan pencirian manusia yang didasarkan pada pendefinisian yang bersifat sosial budaya dengan pendefinisian yang berasal dari ciri-ciri fisik biologis.²

¹Riant Nugroho. Gender Dan Strategi Pengarus-Utamaanya. Yogyakarta: Pustaka Design. 2011. hlm 1

² Nugroho, “Gender Dan Strategi Pengarus-Utamaanya”, hlm. 2.

Dalam *women's studies encyclopedia* dijelaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.³ Gender tidak bersifat universal, namun bervariasi dari masyarakat yang satu ke masyarakat yang lain dari waktu ke waktu. Sekalipun demikian, ada dua elemen gender yang bersifat universal. *Pertama*, gender tidak identik dengan jenis kelamin. *Kedua*, gender merupakan dasar dari pembagian kerja di semua masyarakat.⁴ Gender sebagai suatu konsep hubungan sosial, membedakan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan, yang terjadi melalui proses sosialisasi, penguatan dan konstruksi sosial, kultural dan keagamaan, bahkan melalui kekuasaan negara.⁵

Sehubungan dengan pengetahuan gender di atas, melalui instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender atau yang sering diistilahkan sebagai PUG membuat pemerintah berkomitmen untuk memasukan gender sebagai arus utama dalam setiap program pembangunan. Komitmen pemerintah untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender dalam pembangunan nasional juga telah tertuang dalam Peraturan Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 15 Tahun 2008, serta RPJMN 2010-2014, yang

³Helentierney (ed.), *Women's Studies Encyclopedia*, New Work: Green Wood Press, Vol. I, June 2000, hlm. 153.

⁴Nugroho, "Gender Dan Strategi Pengarus-Utamaanya", hlm. 6.

⁵Mansour Fakih, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 1999, hlm. 8

mana salah satu prioritas pembangunannya adalah peningkatan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan yang bekerja di ranah publik. Termasuk terlibatnya perempuan dalam kegiatan ekonomi seperti buruh pabrik.

Serikat Pekerja Nasional (SPN) menyatakan sekitar 70% buruh di sektor tekstil, garment dan sepatu adalah perempuan. Sementara Federasi Serikat Pekerja Perakayuan dan Kehutanan Indonesia (FSP-Kahutindo) menyebutkan 60% buruh kehutanan (termasuk di dalamnya perkebunan sawit, kopi, tembakau) adalah perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan buruh pabrik dalam kegiatan ekonomi cukup besar di Indonesia.⁶

Dengan demikian, gender sebagai suatu konsep hasil pemikiran atau rekayasa manusia yang dibentuk oleh masyarakat sehingga gender bersifat dinamis, dapat dibedakan karena perbedaan adat istiadat, budaya, agama, dan sistem nilai dari bangsa, masyarakat dan suku bangsa tertentu.⁷ Secara tradisional, perempuan memegang peran dalam kegiatan domestik rumah tangga, dan laki-laki berugas mencari nafkah. Namun tak jarang, perempuan juga terlibat dalam kegiatan mencari nafkah.

Terlibatnya perempuan dalam kegiatan ekonomi tidak lepas dari faktor industrialisasi. Situasi tersebut terjadi di Desa Waluya dengan

⁶ Rita Olvia Tambunan. Buruh Perempuan Indonesia dan Gejala Globalisasi, Jurnal Perempuan Vol. 61. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan. 2007, hlm. 12.

⁷ Narwoko DJ, Suyanto B (ed). Sosiologi. Teks Pengantar dan Terapan. Jakarta: Prenada Media Group. 2014, hlm. 23.

berdirinya PT. Cemara Agung pada tahun 1994.⁸ Kegiatan usaha di bidang pertenunan dan kain ini mendorong kebutuhan perusahaan untuk merekrut tenaga kerja perempuan dalam bidang produksi. Dorongan tersebut membuat pergeseran dalam sektor publik yang di dominasi seorang perempuan. Dorongan lain diperkuat dengan faktor ekonomi masyarakat Desa Waluya.

Kebutuhan keluarga yang tidak dapat dicukupi oleh seorang suami yang bekerja *freelance* (serabutan) akan secara langsung dan tidak langsung menuntut seorang perempuan yang menjadi istri untuk ikut bekerja mencari penghidupan untuk keluarganya. Selain itu, perempuan yang merasa memiliki terlalu banyak kebutuhan tambahan akan sangat tertarik untuk meniti karir agar kebutuhannya dapat terpenuhi dengan mudah. Perempuan merasa mampu dan perlu untuk memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa harus sepenuhnya bergantung kepada orang tua ataupun suami. Alasan tersebut mendorong para perempuan di Desa Waluya untuk turut serta terjun ke dunia karir disamping kehidupan rumah tangganya.⁹

Namun dengan terjunnya perempuan dalam dunia karir memiliki tantangan tersendiri di masyarakat Desa Waluya yang masih mempercayai konsep perkembangan budaya yang berakar kuat dalam adat istiadat yang kadang kala membelenggu perkembangan seseorang. Memunculkan persepsi bahwa perempuan dilahirkan untuk melakukan pekerjaan yang jauh lebih terbatas. Seperti pekerjaan rumah tangga.

⁸Surat Keterangan Izin Usaha, dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Bandung, Desember 1994, dalam bundel dokumen perusahaan PT Cemara Agung, nomor surat 40.

⁹Wawancara dengan Ibu Dewi, perempuan buruh pabrik di Desa Waluya pada tanggal 12 Mei 2018.

Pekerjaan rumah tangga didefinisikan kedalam enam kategori yaitu: *Pertama*, penyediaan pangan atau makanan. *Kedua*, pemeliharaan keluarga (anggota keluarga). *Ketiga*, pemeliharaan rumah. *Keempat*, pemeliharaan pakaian (termasuk mencuci, setrika). *Kelima*, manajemen (termasuk pencatatan record *keeping*) dan. *Keenam*, marketing (termasuk kegiatan berbelanja).¹⁰

Berdasarkan pembagian kerja tersebut, akhirnya isteri yang bekerja sebagai buruh pabrik tersebut mengalami beban ganda bahkan lebih dari itu. Dalam kaitannya dengan beban ganda tersebut, isteri tidak saja berperan ganda tetapi isteri memiliki *triple role*. Diantaranya adalah; *Pertama*, peran produksi yaitu peran yang berhubungan dengan peran tradisional di sektor domestik. *Kedua*, peran produktif yaitu peran ekonomis di sektor publik. *Ketiga*, peran sosial yaitu peran di komunitas sosialnya.¹¹

Dalam keluarga kelas ekonomi menengah kebawah seperti keluarga buruh pabrik, membuat peran ganda seorang isteri ini sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup keluarga. Penghasilan tambahan dari aktivitas perempuan di sektor produktif diharapkan dapat membantu mengatasi masalah ekonomi keluarga¹². Selain itu peran perempuan atau istri dalam sektor domestik tidak kalah penting untuk mengelola sumberdaya keluarga

¹⁰ Nurul Hidayati, beban ganda perempuan bekerja (antara domestik dan publik), muwazah, journal, vol. 7, 2, desember 2015, hlm 115.

¹¹ Dyah Purbasari Kusumaning Putri. Pembagian Peran Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa. (Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 16, No. 1, Februari 2015; 72-85).

¹² Rani Andriani. Peran Gender Dalam Strategi Koping Dan Pengambilan Keputusan Serta Hubungannya Dengan Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Dan Hortikultura Di Daerah Pinggiran Perkotaan. Thesis. Pascasarjana IPB. 2009, hlm 1.

namun karena keterbatasan waktu dan tenaga diharapkan suami dapat ikut berperan dalam pembagian kerja yang seimbang demi mewujudkan kesejahteraan keluarga.

Pembagian kerja yang dimaksud ialah keterlibatan suami yang memiliki waktu lebih banyak dirumah dalam kegiatan rumah tangga terutama dalam pengasuhan anak seperti merawat dan mendidik anak, membersihkan dan merawat rumah, menyiapkan makanan, belanja, mencuci dan menyetrika, menyiapkan keperluan keluarga dan lain sebagainya. Hal itu sangat diharapkan akan membantu menyelamatkan isteri dari kelebihan peran yaitu peran dalam keluarga dan peran dalam masyarakat.¹³ Sehingga dengan demikian isteri merasa dihargai dan suasana keluarga akan lebih harmonis.

Suami isteri yang ikut terlibat berperan dalam urusan rumah tangga akan lebih mampu mengatasi konflik-konflik yang terjadi dalam urusan rumah tangga tanpa merugikan salah satu pihak dan mengurangi adanya stres pada pasangan karier ganda akibat menumpuknya tugas-tugas dalam rumah tangga.¹⁴ Hal tersebut juga salah satu upaya keluarga menerapkan strategi koping. Selain itu, koping juga usaha untuk menetralkan atau mengurangi stres yang terjadi. Dengan kata lain koping adalah semua bentuk perilaku dan pikiran (negatif dan positif) yang dapat mengurangi kondisi yang membebani individu agar tidak menimbulkan stres.

¹³Andriani. Peran Gender Dalam Strategi Koping Dan Pengambilan Keputusan Serta Hubungannya Dengan Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Dan Hortikultura Di Daerah Pinggiran Perkotaan. hlm. 52.

¹⁴ *Ibid.* hlm. 53.

Dari latar belakang tersebut, dibutuhkan telaah lebih lanjut, bagaimana peran gender dalam strategi koping untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga buruh pabrik. Kesejahteraan keluarga tidak hanya menyangkut kemakmuran saja, melainkan juga harus secara keseluruhan sesuai dengan kemampuan itulah dapat menuju keselamatan dan ketentraman hidup.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap peran gender pada keluarga buruh pabrik di Desa Waluya Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung dalam upaya meningkatkan kesejahteraannya dengan judul **Peran Gender dalam Strategi Koping untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Keluarga Buruh Pabrik di Desa Waluya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung)**.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah peneliti jelaskan diatas, maka timbul beberapa persoalan yang mendorong peneliti untuk mengadakan suatu penelitian. Agar penelitian ini jelas, terarah, dan tidak kabur dari pokok permasalahannya, rumusan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran gender dalam strategi koping untuk menghadapi tantangan keluarga buruh pabrik ?
2. Bagaimana bentuk kesejahteraan Keluarga buruh pabrik?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang peneliti lakukan untuk mendeskripsikan peran gender dalam strategi koping untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga buruh pabrik.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan mampu melihat dan memahami peran gender dan strategi koping dalam aktivitas keluarga di sektor domestik dan publik, pembagian kerja serta peningkatan kesejahteraan keluarga dalam memahami kondisi tersebut pada keluarga buruh pabrik dari sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat menambah dan memperkaya khazanah sosial khususnya mata kuliah gender dan kesejahteraan keluarga.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan rekomendasi bagi para *stakeholders* dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat buruh pabrik, terutama dengan mengoptimalkan peran gender dalam keluarga.

C. Tinjauan Pustaka

Penelitian relevan yang berkaitan tentang peran gender dalam strategi koping pada keluarga buruh pabrik pernah diteliti sebelumnya. Peneliti Pertama Skripsi yang berjudul Persepsi Pekerja Perempuan terhadap Pemenuhan Hak-hak Kesejahteraan Tenaga Kerja Melalui Program Kesejahteraan yang Dilakukan oleh PT. Djarum (Studi Kasus PT. Djarum Kudus, Kudus, Jawa Tengah) yang ditulis oleh Ekmil Lana Dina Fakultas

Dakwah dan Komunikasi, Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2017, dalam skripsinya mengungkapkan tentang persepsi pekerja perempuan terhadap kesejateraan pekerja perempuan di PT. Djarum Kudus. Hasil dari penelitian ini saudari Ekmil telah menemukan persepsi buruh perempuan dan PT. Djarum tentang kesejahteraan tenaga kerja sudah memenuhi apa yang diharapkan dengan begitu persepsi buruh tentang kesejahteraan termasuk dalam kategori tinggi.¹⁵

Kedua Tesis yang berjudul peran gender dalam strategi coping dan pengambilan keputusan serta hubungannya dengan kesejahteraan keluarga petani padi dan hortikultura di daerah pinggiran perkotaan. Fokus penelitian dalam tesis ini adalah memaksimalkan potensi sumberdaya manusia dalam keluarga untuk meningkatkan penghasilan domestik melalui kegiatan ekonomi petani padi dan hortikultura. Hasil dari penelitian ini adalah pembagian peran domestik diatur dengan pengambilan keputusan antara suami dan istri, akan tetapi pada bidang sosial kemasyarakatan lebih dari dua pertiga contoh keluarga petani padi (70%) keputusan dibuat bersama-sama oleh suami dan istri, sedangkan pada lebih dari separuh contoh keluarga petani hortikultura (60%) keputusan tersebut didominasi oleh suami, artinya terdapat

¹⁵Ekmil Lana, Persepsi Pekerja Perempuan terhadap Pemenuhan Hak-Hak Kesejahteraan Tenaga Kerja Melalui Program Kesejahteraan yang Dilakukan oleh PT. Djarum (Studi Kasus PT. Djarum Kudus, Kudus, Jawa Tengah), Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2017). hlm. 7

perbedaan dalam pengambilan keputusan di bidang non usaha tani dan sosial kemasyarakatan antara keluarga petani padi dan hortikultura.¹⁶

Ketiga, Penelitian Adi Susilo dari Magister Ekonomi Pembangunan UGM, dalam tesisnya yang berjudul “Kontribusi Karyawati Giling Pada Industri Rokok terhadap Pendapatan Keluarga Guna Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga”. Fokus peneliti dalam tesis tersebut adalah kontribusi pendapatan karyawati bagian giling dan kaitannya dengan ketahanan ekonomi keluarga. Dalam tesis tersebut juga mendeskripsikan karakteristik sosial ekonomi karyawati bagian giling. Selain itu, dipaparkan juga mengenai pendapatan karyawati bagian giling dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga.¹⁷

Keempat, Penelitian Al-Hijri M Azhar dari Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial, dalam skripsinya yang berjudul “*Coping Strategy* Pasukan Kuning dalam pemenuhan kebutuhan keluarga di Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”. Fokus peneliliti dalam skripsi tersebut adalah bagaimana keluarga pasukan kuning atau yang masyarakat tahu sebagai petugas kebersihan kota dalam mempertahankan hidupnya melalui strategi-strategi individu dan keluarga. Mempertahankan

¹⁶Rani Andriani Budi Kusumo, Peran Gender Dalam Strategi Koping dan Pengambilan Keputusan Serta Hubungannya Dengan Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Dan Hortikultura Di Daerah Pinggiran Perkotaan. Thesis, (Bogor. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 2009). hlm. 5.

¹⁷Adi Susilo, Kontribusi Karyawati Giling Pada Industri Rokok terhadap Pendapatan Keluarga Guna Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga. Thesis, (Yogyakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gajah Mada). hlm 6.

dengan memenuhi kebutuhan keluarga dari kebutuhan dasar sampai kebutuhan aktualisasi diri. Dalam penelitian digambarkan bagaimana keluarga menengah kebawah dalam mempertahankan hidupnya.¹⁸

D. Kerangka Teori

Sebagai dasar pijakan peneliti dalam melakukan analisis terhadap masalah utama penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teori yang digunakan. Teori tersebut meliputi teori Equilibrium (untuk menjelaskan kesetaraan gender dan merujuk pada pembagian peran gender dengan konsep kemitraan dan keharmonisan dalam hubungan antara suami dan istri), Teori Koping (untuk mendeskripsikan upaya keluarga dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga) dan Teori Kesejahteraan Keluarga (untuk mengukur keberhasilan upaya koping keluarga buruh pabrik dalam mewujudkan kesejahteraannya).

1. Peran Gender

Gender adalah intepretasi atau penafsiran masyarakat tentang peranan, fungsi, dan tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki yang terbentuk dalam jangka waktu lama sesuai dengan perkembangan zaman dan lingkungan tempat tinggal masyarakat sehingga menjadi suatu kebudayaan yang dapat mempengaruhi interaksi antar masyarakat, termasuk interaksi antara laki-laki dan perempuan.¹⁹ Gender merupakan

¹⁸ Al-Hijri M Azhar, *Coping Strategy* Pasukan Kuning Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Skripsi, (Bandung, Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial). hlm 4.

¹⁹ Mansour Fakih, Gender Sebagai Alat Analisis Sosial, *Jurnal Analisis Sosial*, vol. 4 November 1996, hlm 10.

suatu sifat untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dari sisi sosial budaya, nilai dan perilaku, mentalitas dan emosi, serta faktor non biologis lainnya.²⁰

Gender berbeda dengan seks, meskipun secara etimologis artinya sama dengan seks, yaitu jenis kelamin. Secara umum seks digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi anatomi biologis, sedang gender berkonsentrasi kepada aspek sosial budaya dan aspek nonbiologis lainnya. Studi tentang seks menekankan pada perkembangan aspek biologis dan komposisi kimia dalam tubuh laki-laki dan perempuan, sedangkan studi gender menekankan pada perkembangan aspek maskulinitas dan feminitas seseorang. Gender dapat mengalami perubahan dalam waktu, tempat dan kelas sosial, sementara seks bersifat tetap.²¹

Gender menjadi salah satu pertimbangan penentuan peran dalam pengelolaan sumber daya alam, yang dikenal dengan peran gender. Adapun peranan gender merupakan suatu konsep perilaku yang diajarkan pada setiap masyarakat, komunitas dan kelompok sosial tertentu yang menjadikan aktivitas, tugas-tugas dan tanggung jawab tertentu dipersepsikan sebagai peran perempuan dan laki-laki.²² Peranan pada akhirnya memunculkan peran yang harus dimainkan oleh individu. Peran

²⁰ Wijaya, Penelitian Berspektif Gender, Jurnal Analisis Sosial, vol 9 november 1996, hlm 23.

²¹ Ollenburge, et al. Sosiologi Wanita. Bina Aksara. Jakarta 2002, hlm 42.

²² Mansour Fakih, Gender Sebagai Alat Analisis Sosial, hlm. 6.

gender merupakan peranan yang dilakukan perempuan dan laki-laki sesuai status, lingkungan budaya dan struktur masyarakatnya yang dijelaskan dalam tiga kategori peran gender, yaitu :²³

- a. Peranan produktif, yaitu peranan yang dikerjakan perempuan dan laki-laki untuk memperoleh bayar tunai, termasuk produksi pasar dengan suatu nilai tukar dan produksi rumah tangga atau subsisten dengan nilai guna. Contohnya kegiatan bekerja di sektor formal maupun informal.
- b. Peranan reproduktif, yakni peranan yang berhubungan dengan tanggung jawab pengasuhan anak dan tugas-tugas domestik untuk menjamin pemeliharaan dan reproduksi tenaga kerja yang menyangkut kelangsungan tenaga. Contoh: melahirkan, memelihara dan mengasuh anak, mengambil air, memasak, mencuci, membersihkan rumah, memperbaiki baju dan lain-lain.
- c. Peranan pengelolaan masyarakat dan politik, terdiri atas dua kategori, yaitu:
 - 1) Peranan pengelolaan masyarakat (kegiatan sosial), mencakup semua aktivitas dalam komunitas sebagai kepanjangan peran reproduktif, bersifat sukarela dan tanpa upah.
 - 2) Peranan pengelolaan politik, yakni peranan dalam pengorganisasian komunitas pada tingkat formal secara politik, biasanya dibayar (langsung atau tidak langsung), dan meningkatkan kekuasaan atau status.

²³*Ibid.* hlm. 15.

2. Teori Equilibrium (Keseimbangan)

Teori ini menekankan pada konsep kemitraan dan keharmonisan dalam hubungan antara perempuan dan laki-laki. Pandangan ini tidak mempertentangkan antara kaum perempuan dan laki-laki karena keduanya harus bekerjasama menjalin kemitraan dan keharmonisan dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Hubungan laki-laki dan perempuan dilandasi konflik dikotomis, bukan pula struktur fungsionalis, tetapi lebih dilandasi kebutuhan bersama guna membangun kemitraan yang harmonis karena setiap pihak memiliki kelebihan sekaligus kekurangan, kekuatan sekaligus kelemahan yang perlu diisi dan dilengkapi pihak lain dalam kerjasama yang setara.²⁴

Teori ini menolak setiap usaha yang akan menggoncang *status quo*, termasuk yang berkenaan dengan hubungan antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat. Namun, keyakinan mereka bahwa masyarakat adalah suatu sistem yang terdiri atas bagian dan saling berkaitan (agama, pendidikan, struktur politik sampai keluarga) dan masing-masing bagian secara terus-menerus mencari keseimbangan (equilibrium) dan harmoni, dapat menjelaskan posisi mereka tentang interelasi antara perempuan dan laki-laki.²⁵

²⁴Bahan Pembelajaran Pengarusutamaan Gender, (Jakarta; kementriaan Pemberdayaan Perempuan, 2005). hlm 27.

²⁵Mansour Fakih, Analisis Gender & Transformasi Sosial, (Yogyakarta, Insistpress, 2016). hlm. 84

3. Teori Koping

Koping adalah bentuk usaha kognitif dan perilaku yang dilakukan seseorang untuk mengatur tuntutan internal dan eksternal yang timbul dari hubungan individu dengan lingkungan, yang dianggap mengganggu batas-batas yang dimiliki oleh individu tersebut. Koping yang dimaksud terdiri dari pikiran-pikiran khusus dan perilaku yang digunakan individu untuk mengatur tuntutan dan tekanan yang timbul dari hubungan individu dengan lingkungan, khususnya yang berhubungan dengan kesejahteraan.²⁶

Terdapat dua tipe strategi koping keluarga, yaitu internal atau *intrafamilial* dan eksternal atau *ektrafamilial*. Ada tujuh strategi koping internal, yaitu ;²⁷

a. Strategi *Intrafamilial*

- 1) Mengandalkan kemampuan sendiri dan keluarga. Untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya, keluarga seringkali melakukan upaya untuk menggali dan mengandalkan sumberdaya yang dimiliki.
- 2) Penggunaan humor. Perasaan humor merupakan aset yang penting dalam keluarga karena dapat memberikan perubahan sikap keluarga terhadap masalah yang dihadapi. Humor juga diakui sebagai suatu cara bagi seseorang untuk menghilangkan rasa cemas dan stress.
- 3) Musyawarah bersama (memelihara ikatan keluarga) cara seperti ini dapat membawa keluarga lebih dekat satu sama lain dan memelihara

²⁶Folkman, S. 1984. *Personal Control and Stress and Coping Processes: a Theoretical Analysis*. Journal of Personality and Social Psychology. Vol. 46, No. 40, 839-858.

²⁷Friedmann J. 1998. *Family Nursing : Theory and Practice, 3rd ed*. California : Appleton & Lange.

serta dapat mengatasi tingkat stres, ikut serta dengan aktivitas setiap anggota keluarga merupakan cara menghasilkan suatu ikatan yang kuat dalam sebuah keluarga.

- 4) Memahami suatu masalah. Keluarga yang menggunakan strategi ini cenderung melihat segi positif dari suatu kejadian penyebab stres.
- 5) Memecahkan masalah bersama.
- 6) Fleksibilitas peran.
- 7) Normalisasi salah satu strategi koping keluarga yang biasa dilakukan untuk menormalkan keadaan sehingga suatu keluarga dapat melakukan koping terhadap sebuah *stressor* jangka panjang yang dapat merusak kehidupan dan kegiatan keluarga. Normalisasi merupakan cara untuk mengkonseptualisasikan bagaimana keluarga mengelola ketidakmampuan seorang anggota keluarga, sehingga dapat menggambarkan respon keluarga terhadap stres.

b. Strategi Koping *Ekstrafamilial*

- 1) Mencari informasi. Keluarga yang mengalami masalah memberikan respon secara kognitif dengan mencari pengetahuan dan informasi yang berhubungan dengan *stressor*. Hal ini berfungsi untuk mengontrol situasi dan mengurangi perasaan takut terhadap orang yang tidak dikenal dan membantu keluarga menilai *stressor* secara lebih akurat.
- 2) Memelihara hubungan aktif dengan komunitas.

- 3) Mencari pendukung sosial dalam jaringan kerja sosial keluarga merupakan strategi coping keluarga eksternal yang utama. Pendukung sosial ini dapat diperoleh dari sistem kekerabatan keluarga, kelompok profesional, para tokoh masyarakat dan lain-lain yang didasarkan pada kepentingan bersama.
- 4) Mencari dukungan spiritual. Beberapa studi mengatakan keluarga berusaha mencari dukungan spiritual untuk mengatasi masalah. Kepercayaan pada Tuhan dan berdoa merupakan cara paling penting bagi keluarga dalam mengatasi stres.

4. Kesejahteraan Keluarga

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup material dan spiritual yang layak, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.²⁸

Keluarga juga memiliki fungsi menjalankan perannya dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi pokok keluarga yang sulit dirubah dan diganti orang lain adalah fungsi biologis, fungsi afeksi, fungsi sosialisasi. Sedangkan fungsi yang relatif lebih mudah berubah adalah fungsi ekonomi, fungsi perlindungan, fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, dan fungsi religi.²⁹

²⁸ Khairuddin, Sosiologi Keluarga. Liberty. Yogyakarta 1997, hlm 34.

²⁹ *Ibid*, hlm, 35.

Secara umum fungsi keluarga adalah sebagai berikut:³⁰

a. Fungsi Keagamaan

- 1) membina norma ajaran-ajaran agama sebagai dasar dan tujuan hidup seluruh anggota keluarga.
- 2) menerjemahkan agama dalam tingkah laku hidup sehari-hari kepada seluruh anggota keluarga.
- 3) memberikan contoh konkrit dalam kehidupan sehari-hari dalam pengamalan ajaran agama.
- 4) melengkapi dan menambah proses kegiatan belajar anak tentang keagamaan yang kurang diperolehnya di sekolah atau di masyarakat.
- 5) membina rasa, sikap dan praktek kehidupan keluarga beragama sebagai pondasi menuju keluarga kecil bahagia sejahtera.

b. Fungsi Budaya

- 1) tugas-tugas keluarga sebagai lembaga meneruskan norma-norma dan budaya masyarakat dan bangsa yang ingin dipertahankan.
- 2) membina tugas-tugas keluarga sebagai lembaga untuk menyaring norma dan budaya asing yang tidak sesuai.
- 3) membina tugas-tugas keluarga sebagai lembaga yang anggotanya mencari pemecahan masalah dari berbagai pengaruh negatif globalisasi dunia.

³⁰ Endry Fatimaningsih, Memahami Fungsi Keluarga Dalam Perlindungan Anak, Jurnal Sosiologi, vol. 17, 2, Desember 2015, hlm 21.

- 4) membina tugas-tugas keluarga sebagai lembaga yang anggotanya dapat berperilaku baik sesuai dengan norma bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan globalisasi

c. Fungsi Cinta Kasih

- 1) menumbuhkan potensi kasih yang telah ada antar anggota keluarga dalam simbol-simbol nyata secara optimal dan terus menerus.
- 2) membina sikap dan tingkah laku saling menyayangi antar anggota keluarga.
- 3) membina rasa, sikap dan praktik hidup keluarga yang mampu Memberikan dan menerima kasih sayang sebagai pola hidup ideal menuju keluarga kecil bahagia sejahtera

d. Fungsi Perlindungan

- 1) memenuhi kebutuhan rasa aman anggota keluarga baik dari rasa tidak aman dari dalam maupun dari luar keluarga.
- 2) membina keamanan keluarga baik fisik maupun psikis dari berbagai bentuk ancaman dan tantangan yang datang dari luar.
- 3) Membina dan menjadikan stabilitas dan keamanan keluarga sebagai bentuk keluarga kecil bahagia sejahtera

e. Fungsi Reproduksi

- 1) membina kehidupan keluarga sebagai Wahana pendidikan reproduksi sehat, baik bagi anggota keluarga maupun bagi keluar di sekitarnya.

- 2) memberikan contoh pengalaman kaidah-kaidah pembentukan keluarga dalam hal usia, pendewasaan fisik maupun mental.
- 3) mengamalkan kaidah-kaidah reproduksi sehat, yang berkaitan dengan waktu melahirkan, antara dua anak, dan jumlah ideal anak yang diinginkan dalam keluarga.
- 4) mengembalikan kehidupan reproduksi sehat sebagai modal yang kondusif menuju keluarga kecil bahagia sejahtera.

f. Fungsi Sosialisasi

- 1) menyadari, merencanakan dan menciptakan keluarga sebagai Wahana pendidikan dan sosialisasi anak yang pertama dan utama.
- 2) menyadari merencanakan dan menciptakan kehidupan keluarga sebagai tempat bagi anak untuk dapat mencari pemecahan atau solusi dari berbagai konflik dan permasalahan yang dijumpainya baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
- 3) membina proses pendidikan dan sosialisasi anak tentang hal-hal yang diperlukan untuk meningkatkan kematangan dan kedewasaan baik fisik maupun mental yang tidak diberikan dalam lingkungan sekolah.

g. Fungsi Ekonomi

- 1) melakukan kegiatan ekonomi baik di luar maupun di dalam lingkup keluarga dalam rangka menopang kelangsungan dan perkembangan kehidupan keluarga.

- 2) Mengelola ekonomi keluarga terjadi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keluarga.
- 3) Mengatur waktu sehingga kegiatan orang tua diluar rumah dan perhatiannya terhadap anggota keluarga berjalan secara serasi Selaras dan seimbang.
- 4) Membina kegiatan dan hasil ekonomi keluarga sebagai modal untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera

h. Fungsi Pelestarian Lingkungan

- 1) Membina kesadaran sikap dan praktik pelestarian lingkungan keluarga membina kesadaran sikap dan praktik pelestarian lingkungan internal keluarga.
- 2) Membina kesadaran sikap dan praktik pelestarian lingkungan di luar atau di sekitar keluarga membina kesadaran.
- 3) Membina kesadaran dan praktik pelestarian lingkungan Selaras dan seimbang antara lingkungan keluarga dengan lingkungan hidup masyarakat di sekitarnya.
- 4) Membina kesadaran sikap dan praktik poster lingkungan hidup sebagai pola hidup keluar menuju keluarga kecil bahagia sejahtera.

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual, dan materil yang layak, bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antara

keluarga dan masyarakat dan lingkungan. Tingkat kesejahteraan keluarga Indonesia di bagi ke dalam 3 kebutuhan yakni:³¹

- a. Kebutuhan dasar (*basic needs*) yang terdiri dari variabel pangan, sandang, papan dan kesehatan.
- b. Kebutuhan sosial psikologis (*social psychological needs*) yang terdiri dari variabel pendidikan, rekreasi, transportasi, interaksi sosial internal dan eksternal.
- c. Kebutuhan pengembangan (*development needs*) yang terdiri dari variabel tabungan, pendidikan khusus, akses terhadap informasi.

Berdasarkan acuan tersebut, dikembangkan indikator keluarga sejahtera yang meliputi keluarga Pra-Sejahtera, Keluarga Sejahtera-I, Keluarga Sejahtera-II, Keluarga Sejahtera-III, dan Keluarga Sejahtera-III plus. Pengertian masing-masing tingkatan keluarga sejahtera meliputi:³²

- a. Keluarga Pra Sejahtera yaitu keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan.
- b. Keluarga KS-I adalah keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan *social* psikologisnya seperti kebutuhan ibadah, makan protein hewani, pakaian, ruang untuk interaksi keluarga, dalam

³¹ Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2009. Hubungan Program Keluarga Berencana Nasional dengan Kesejahteraan Keluarga. Jakarta : BKKBN.

³²*Ibid*, hlm. 19.

keadaan sehat, mempunyai penghasilan, bisa baca dan tulisan latin, dan keluarga berencana.

- c. Keluarga KS-II adalah keluarga-keluarga disamping telah memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah memenuhi seluruh kebutuhan sosial psikologisnya, akan tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan pengembangannya seperti kebutuhan untuk peningkatan agama, menabung, berinteraksi dalam keluarga, ikut melaksanakan kegiatan dalam masyarakat dan memperoleh informasi.
- d. Keluarga KS-III adalah keluarga yang telah memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial psikologis, dan kebutuhan pengembangannya, namun belum dapat memberikan sumbangan yang maksimal terhadap masyarakat, seperti secara teratur memberikan sumbangan dalam bentuk material dan keuangan untuk kepentingan sosial kemasyarakatan serta berperan serta secara aktif dengan menjadi pengurus lembaga kemasyarakatan atau yayasan-yayasan sosial, keagamaan, kesenian, olahraga, pendidikan dan sebagainya.
- e. Keluarga KS-III PLUS adalah keluarga-keluarga yang telah mampu memenuhi semua kebutuhannya baik yang bersifat dasar, sosial psikologis, maupun yang bersifat pengembangan, serta telah dapat pula memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data dengan dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang mana dalam sebuah metode mempunyai

hal tersendiri yang perlu untuk diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Dalam membahas dan menguraikan lebih lanjut permasalahan yang telah diungkapkan di atas maka penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:³³

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan teknik statistik atau yang dapat dihitung. Penelitian deskriptif dapat mencakup kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan juga hubungan kekerabatan. Penelitian deskriptif kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah sosial, dan juga tindakan.³⁴

Penelitian deskriptif diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri dari pelaku, kejadian, tempat, dan juga waktu. Sehingga penelitian ini mampu mengungkapkan fenomena sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan dari situasi yang alami.³⁵

³³ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

³⁴M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

³⁵*Ibid*, hlm. 26.

Cara memperoleh data dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan pengamatan, gambaran, keadaan, realita, dan fenomena yang dilihat secara langsung. Sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di dalam masyarakat Desa Waluya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di wilayah Desa Waluya, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Desa Waluya terdiri dari enam dusun dan yang difokuskan hanya tiga dusun karena memiliki lokasi 2-1 km dari pabrik PT. Cemara Agung. Pertimbangan dari jarak tersebut melihat situasi masyarakat ketiga dusun tersebut mayoritas sebagai buruh pabrik.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penentuan subyek penelitian ini melalui beberapa tahap yang terdiri dari tingginya angka perempuan pekerja buruh pabrik dengan jumlah 969 perempuan, 356 di antaranya belum berumah tangga, 613 sudah berkeluarga. Peneliti mengerucutkan lokasi yang diteliti menjadi tiga dusun yakni dusun empat, lima, dan enam terdapat 454 perempuan buruh pabrik yang sudah berumah tangga. Data tersebut adalah total dari enam dusun. Selanjutnya peneliti menetapkan tiga subyek berdasarkan lamanya bekerja. Subyek pertama 1-7 tahun satu orang, subyek kedua 8-14 tahun satu orang, dan subyek ketiga 15-22 tahun satu orang.

Selanjutnya peneliti menggolongkan subyek penelitian dengan ciri-ciri memiliki suami yang lebih banyak menghabiskan waktu dirumah, memiliki anak minimal usia Sekolah Dasar (SD). Keluarga buruh pabrik yang dimaksud ialah keluarga yang pendapatan utamanya dari hasil menjadi buruh pabrik. Selain itu ada pihak-pihak terlibat untuk mendapatkan data tambahan seperti aparaturnya Desa Waluya, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan *purposive*, di mana peneliti menentukan subyek dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif menurut Sugiono disebut variabel penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁶ Adapun objek penelitian ini adalah peran gender dalam strategi koping untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga buruh pabrik.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah bagian dalam pengumpulan data.

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam

³⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta,2009), hlm. 215.

tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang di observasi dapat berupa gambaran sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.³⁷ Kegiatan observasi dilakukan secara langsung namun non partisipatif artinya tanpa mengakibatkan perubahan pada aktivitas keluarga buruh pabrik dan masyarakat Desa Waluya.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti yakni terjun ke Desa Waluya dan Dusun yang berdekatan dengan pabrik dan melihat bagaimana situasi pemukiman serta kondisi keluarga buruh pabrik. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi keluarga buruh pabrik yang akan diobservasi, menentukan jadwal, dengan jangka waktu 1 April sampai 30 Juni, dan bagaimana observasi itu dilakukan.³⁸ Adapun teknik yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengamatan non partisipan. Observasi non partisipan dipilih karena peneliti bukan bagian dari buruh pabrik. Peneliti hanya melihat bagaimana interaksi antar anggota satu sama lain dalam keluarga buruh pabrik. Adapun instrumen yang digunakan sebagai pendukung observasi ini adalah kamera digital, perekam suara

³⁷Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112.

³⁸Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 112.

untuk mengabadikan objek observasi dan juga menggunakan alat tulis untuk mencatat hal-hal yang dirasa penting terkait hasil pengamatan.

b. Metode Wawancara

Wawancara di sini dapat diartikan sebuah interaksi timbal balik yang didalamnya terdapat pertukaran segala macam informasi.³⁹ Karena sebagian besar data dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara. Maka peneliti paham bagaimana gaya wawancara yang harus dilakukan. Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam *riset* ini adalah *in-dept interview* (wawancara mendalam). Wawancara dilakukan kepada empat keluarga buruh pabrik yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, masing-masing diwawancarai sebanyak 3-4 kali.

Dalam metode ini pelaksanaannya cenderung lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diharapkan berkenan untuk menyampaikan pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti, merekam semua pembicaraan menggunakan aplikasi perekam suara dan mencatat apapun yang dikemukakan oleh informan.⁴⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud

³⁹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, Jakarta: Indeks, 2012, hlm. 118.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 233.

adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*).⁴¹ Peneliti memilih studi dokumen karena instrumen ini dapat digunakan sebagai pelengkap dari instrumen observasi dan wawancara. Adapun sumber dokumen yang digunakan meliputi sumber tertulis literatur, artikel, blog, data monografi, pengambilan foto dari perangkat desa dan warga terkait dengan kegiatan-kegiatan keluarga buruh pabrik dalam menjalankan perannya dalam masyarakat Desa Waluya.

5. Metode Validasi Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.⁴² Alasan penggunaan metode ini adalah karena peneliti beranggapan bahwa triangulasi data lebih tepat dalam pengecekan validitas data dalam penelitian ini.

Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:⁴³

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

⁴¹ Samiaji Sarosa, Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar, hlm. 61.

⁴² Lexy J. Moeloeng, Metode Penelitian Kualitatif Ed. Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012. hlm. 330.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 331.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

6. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah analisis kualitatif di mana data dan juga informasi yang di dapat dari lapangan di deskripsikan secara kualitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian maka metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif, sebagaimana disampaikan oleh Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:⁴⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta

⁴⁴Matio B. Milles dan A. Michel Huberman, Analisis Data Kualitatif, terj. Tjejep Rohandi. Jakarta: UI Pres, 2007, hlm. 15-20.

mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.⁴⁵

b. Penyajian Data

Penyajian data dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan mencermati penyajian data yang ada sehingga peneliti lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.⁴⁶

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dari data yang di peroleh untuk menjawab rumusan masalah.⁴⁷ Tujuan dari penarikan kesimpulan ini adalah untuk menggambarkan maksud dari data yang disajikan melalui narasi yang terdeskripsikan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan memudahkan pembahasan, maka peneliti menyajikan pembahasan skripsi ke dalam beberapa bab:

BAB I Pendahuluan, memuat mengenai latar belakang masalah yang terjadi di Desa Waluya, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

⁴⁵ Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: Erlangga, 2009, hlm. 150.

⁴⁶ Idrus, Metode Penelitian Ilmu. hlm. 151.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 148-151

kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II, yaitu gambaran umum Desa Waluya diantaranya : Profil Desa Waluya, Data Demografi masyarakat Desa Waluya dan gambaran kehidupan keluarga buruh pabrik.

BAB III, yaitu pembahasan hasil diskusi antara teori dan lapangan dan menjawab rumusan masalah dari peran gender dalam proses strategi coping buruh pabrik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

BAB IV, mengenai kesimpulan yang merupakan hasil dari pokok permasalahan secara singkat serta ditutup dengan saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu keluarga buruh pabrik dan perangkat desa Waluya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam rumah tangga, pembagian peran dan tugas masing-masing anggota keluarga menjadi hal yang rumit ketika seorang perempuan semakin mendominasi perindustrian di kawasan Cicalengka Kabupaten Bandung Jawa Barat. Faktor ekonomi yang tidak menentu dan letak geografis yang relatif berdekatan dengan perindustrian menjadi alasan para tenaga kerja perempuan untuk menggadaikan jasanya dalam bidang produksi. Menjadi hal yang ironis ketika mayoritas industri menjadikan para pekerja perempuan sebagai prioritas utama untuk dipekerjakan.

Akibat dari permintaan mayoritas industri menjadikan pekerja perempuan sebagai prioritas, hal ini membuat keluarga melakukan beberapa upaya dalam menghadapi situasi tersebut, *Pertama*, peneliti menemukan adanya keseimbangan atau equilibrium dalam keluarga. Equilibrium tersebut ditunjukkan melalui peralihan peran antara suami dan isteri dalam pembagian kerja di sektor produktif, domestik dan publik serta kerjasama dalam pengoptimalan anggota keluarga agar perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik tidak memikul beban ganda bahkan *triple role*.

Kedua, maka pertahanan keluarga perlu dilakukan dalam upaya peningkatan kesejahteraan melalui strategi koping intrafamilial atau cara mengoptimalkan yang ada dalam keluarga itu sendiri, dengan saling

mendukung, menjalin komunikasi yang aktif dan saling memahami. Selain itu, peneliti juga menemukan ada strategi koping ekstrarafamilial yang ditunjukkan melalui dukungan sistem di luar keluarga itu sendiri melalui aktifitas di luar, seperti mengelola fasilitas masyarakat secara berkelanjutan.

Ketiga, setelah upaya-upaya yang pertama dan yang kedua dilakukan oleh keluarga buruh pabrik, peneliti menemukan kategori kesejahteraan keluarga dalam dua indikator. Hasilnya, dua dari tiga keluarga termasuk pada indikator Keluarga Sejahtera-III Plus yang mana terpenuhinya semua kebutuhan dari dasar sampai aktualisasi diri dalam masyarakat, sisanya satu keluarga termasuk pada kategori Keluarga Sejahtera III. Kedua perbedaan tersebut ada pada titik aktualisasi dan kontribusi terhadap masyarakat dan dua keluarga lain sudah membuktikan aktualisasi dan kontribusinya secara berkelanjutan, sedangkan keluarga lainnya sudah mengaktualisasikan diri dan kontribusi terhadap masyarakat namun tidak berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitan, maka peneliti bermaksud ingin memberikan saran kepada pihak pabrik PT Cemara Agung, keluarga buruh pabrik, aparatur desa ataupun peneliti selanjutnya. Beberapa saran berikut, harapannya bisa menjadi sumbangsih pikiran dan alternatif solusi yang bermanfaat.

1. Pabrik PT Cemara Agung

Agar bisa melakukan penentuan kualifikasi yang seimbang antara laki-laki dan perempuan, dan kualifikasi tersebut disepakati dengan aparat

dan masyarakat sekitar dengan menjunjung asas kepentingan bersama. Hal tersebut akan terjalin dengan membangun kordinasi yang baik.

2. Keluarga Buruh Pabrik

Lebih bisa meluangkan waktu untuk mendampingi anak dalam masa pertumbuhannya, dan memberikan inspirasi untuk keluarga buruh pabrik lainnya dalam mencapai keharmonisan dan kesejahteraan keluarga.

3. Aparatur Desa

Perlu adanya pengawasan terhadap pabrik untuk bisa menjalin kerjasama dengan baik dengan masyarakat setempat, supaya antara desa, pabrik dan warga bisa refresentatif.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berfokus pada peran dan strategi koping atau pertahanan untuk kesejahteraan keluarga. Bagi peneliti selanjutnya, bisa dikaji ke ranah hubungan antara aparatur desa dan pihak pabrik, dan juga bisa mengkaji tentang tingkat kepuasan perempuan buruh pabrik dengan cara kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Folkman, S. 1984. Personal Control and Stress and Coping Processes: a Theoretical Analysis. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 46, No. 40.
- Friedmann J. 1998. *Family Nursing : Theory and Practice*, 3rd ed. California : Appleton & Lange.
- Helentierney (ed.), *Women's Studies Encyclopedia*, Vol. I, New Work: Green Wood Press,
- Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Ed. Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Mansour Fakih, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, Penerbit Pustaka Pelajar, 1999.
- Matio B. Milles dan A. Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjejep Rohandi. Jakarta: UI Pres, 2007.
- Miles Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Pres, 1992.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Narwoko DJ, Suyanto B (ed). *Sosiologi : Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media group 2014
- Riant Nugroho. *Gender Dan Strategi Pengarus-Utamaanya*. Yogyakarta: Pustaka Design. 2011.
- Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi suatu pengantar*, Rajawali pers. 2006
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif , kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Jurnal dan Skripsi

Adi Susilo, Kontribusi Karyawati Giling Pada Industri Rokok terhadap Pendapatan Keluarga Guna Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga. Thesis, (Yogyakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gajah Mada. 2008.

Andriani. Peran Gender Dalam Strategi Koping Dan Pengambilan Keputusan Serta Hubungannya Dengan Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Dan Hortikultura Di Daerah Pinggiran Perkotaan.

Dyah Purbasari Kusumaning Putri. Pembagian Peran Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa. (Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 16, No. 1, Februari 2015

Ekmil Lana, Persepsi Pekerja Perempuan terhadap Pemenuhan Hak-Hak Kesejahteraan Tenaga Kerja Melalui Program Kesejahteraan yang Dilakukan oleh PT. Djarum (Studi Kasus PT. Djarum Kudus, Kudus, Jawa Tengah), Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga 2017).

Nurul Hidayati, beban ganda perempuan bekerja (antara domestik dan publik), muwazah, journal, vol. 7, 2, desember 2015,

Rani Andriani Budi Kusumo, Peran Gender Dalam Strategi Koping dan Pengambilan Keputusan Serta Hubungannya Dengan Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Dan Hortikultura Di Daerah Pinggiran Perkotaan. Thesis, (Bogor. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 2009).

Rani Andriani. Peran Gender Dalam Strategi Koping Dan Pengambilan Keputusan Serta Hubungannya Dengan Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Dan Hortikultura Di Daerah Pinggiran Perkotaan. Thesis. Pascasarjana IPB. 2009,

Undang undang

Bahan Pembelajaran Pengarusutamaan Gender, (Jakarta; kementriaan Pemberdayaan Perempuan, 2005).

BKKBN. 1994. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jakarta : BKKBN.

Data keluarga sejahtera. BKKBN: Jakarta. 2009.

Undang-undang nomor 10 tahun 1992 PP nomor 21 tahun 1994.

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Agus, suami dari perempuan buruh pabrik bernama ibu Dewi Kania pada tanggal 15 Mei 2018.

Wawancara dengan Bapak Aan, Kepala Desa Waluya pada tanggal 5 April 2018.

Wawancara dengan Bapak Beni, Sekertaris Desa Waluya pada tanggal 5 April 2018.

Wawancara dengan Ibu Elly, perempuan buruh pabrik isteri dari Bapak Riswan pada tanggal 8 Mei 2018.

Wawancara dengan Pak Riswan, suami dari perempuan buruh pabrik pada tanggal 15 Mei 2018.

Wawancara dengan Ibu siti, perempuan buruh pabrik isteri dari Bapak Asep pada tanggal 20 April 2018.

Wawancara dengan Bapak Asep, suami dari perempuan buruh pabrik pada tanggal 8 Mei 2018.

Wawancara dengan Ibu Dewi Kania, perempuan buruh pabrik isteri dari Bapak Agus pada tanggal 9 mei 2018.

Wawancara dengan Ibu Dewi Kania, perempuan buruh pabrik isteri dari Bapak Agus pada tanggal 9 Mei 2018.

Wawancara dengan Camilla, anak dari pasangan pak Agus dan ibu Dewi Kania pada tanggal 6 juni 2018.

Wawancara dengan bapak Riwan, suami dari perempuan buruh pabrik bernama ibu Elly pada tanggal 20 Mei 2018.

Wawancara dengan bapak Agus, suami dari perempuan buruh pabrik bernama ibu Dewi Kania pada tanggal 8 Mei 2018.

Wawancara dengan bapak Agus, suami dari perempuan buruh pabrik bernama ibu Dewi Kania pada tanggal 8 Mei 2018.

Wawancara dengan bapak Asep, suami dari perempuan buruh pabrik bernama ibu Siti pada tanggal 15 Mei 2018.

Wawancara dengan bapak Asep, suami dari perempuan buruh pabrik bernama ibu Siti pada tanggal 15 Mei 2018.

Wawancara dengan ibu Elly, istreri dari bapak Riswan pada tanggal 15 Mei 2018.

LAMPIRAN

Rumah Keluarga Bapak Agus dan Ibu Dewi Kania



Taman Baca Masyarakat Kali Atas yang dikelola keluarga Bapak Agus dan Ibu Dewi Kania



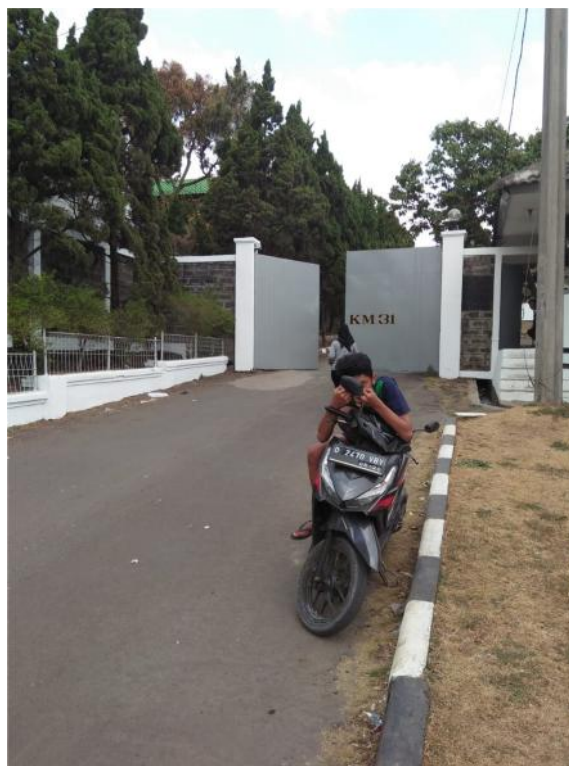
Rumah keluarga bapak Asep dan Ibu Siti



Rumah Keluarga Pak Riswan dan Ibu Elly



Gerbang Utama PT Cemara Agung



PEDOMAN WAWANCARA

Peran Gender dalam Strategi Koping untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Keluarga Buruh Pabrik di Desa Waluya, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung)

Presepsi Gender

1. Apa saudara pernah mendengar kata Gender ?
2. Jika pernah apakah saudara mengetahui makna gender ?
3. Bagaimana pemaknaan gender dalam kehidupan sehari-hari ?
4. Bagaimana pemaknaan gender dalam pembagian peran dalam mengambil keputusan ?
5. Bagaimana pemaknaan gender dalam pembagian peran dalam pembagian kerja ?
6. Siapa yang melakukan aktivitas domestik ?
7. Siapa yang melakukan aktivitas publik ?
8. Siapa yang lebih banyak berperan dalam aktivitas kemasyarakatan antara suami dan isteri ?
9. Bagaimana pembagian waktu untuk meluangkan aktivitas mengasuh atau mendampingi anak ?
10. Bagaimana pemaknaan gender antara suami dan isteri dalam mengelola sumber daya keluarga ?
11. Bagaimana menanamkan nilai gender dalam keluarga ? terutama kepada anak-anak
12. Faktor apa yang mendorong adanya kesepakatan peralihan peran antara suami dan isteri ?
13. Bagaimana tanggapan anak-anak terhadap peralihan peran tersebut ?
14. Bagaimana respon keluarga dalam peralihan peran tersebut ?
15. Bagaimana masyarakat menilai bentuk keluarga seperti ini ?
16. Apa saja yang menjadi penyebab masalah dalam keluarga ?
17. Dampak apa yang di rasakan dalam peralihan peran tersebut ?
18. Apakah dengan pembagaian peran sudah merasa nyaman dan seimbang antara suami dan isteri ?

Strategi Koping

1. Bagaimana upaya keluarga dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari?
2. Masalah terberat apa yang pernah dialami keluarga ?

3. Bagaimana menghadapi masalah-masalah berat tersebut ?
4. Tekanan apa yang dialami setiap anggota keluarga ?
5. Bagaimana menghadapi berbagai tekanan ? entah itu dari internal atau eksternal keluarga
6. Upaya apa yang dilakukan internal keluarga dalam meminimalisir faktor stres?
7. Upaya apa yang dilakukan keluarga dalam mencari dukungan dari eksternal keluarga dalam menghadapi stres ?
8. Kegiatan kemasyarakatan apa saja yang dilakukan keluarga ?

Kesejahteraan Keluarga

1. Darimana mata pencaharian utama keluarga ?
2. Apa saja aset keluarga ? seperti kepemilikan tempat tinggal ; kondisi tempat tinggal, kepemilikan alat transportasi, perabot rumah tangga, kepemilikan tabungan.
3. Berapa penghasilan perhari atau perbulan ?
4. Berapa pengeluaran perhari atau perbulan ?
5. apakah keluarga memiliki jaminan kesehatan dan pendidikan ?
6. Apakah memiliki hutang ? jika iya, apakah rasio hutang terhadap aset keluarga berdampak signifikan ?
7. Masalah ekonomi yang dirasakan keluarga ?
8. Bagaimana menanamkan nilai-nilai kehidupan pada keluarga ?
9. Apakah peran tiap anggota keluarga sudah pada posisinya masing-masing ?
10. Kegiatan kemasyarakatan apa yang diikuti ? apakah kegiatan tersebut berkelanjutan ?
11. Bagaimana pemkanaan keluarga sejahtera ?



PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
KECAMATAN CICALENGKA
DESA WALUYA

Alamat : Jl.Ciseke No 01 Cicalengka 40395

SURAT KETERANGAN

No Reg : 03 / Ds-2011 / VII / 2018

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Desa Waluya, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini :

Nama : Isfihany Fida
NIM : 14250032
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Benar – benar telah melakukan pengumpulan data riset / penelitian mulai dari tanggal 01 April s/d 30 Juni 2018 di Kampung Kebon Kapas Desa Waluya guna penyusunan skripsi dengan judul **Peran Gender Dalam Strategi Koping Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Buruh Pabrik (Studi Kasus Keluarga Buruh Pabrik Di Kampung Kebon Kapas Desa Waluya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waluya, 02 Juli 2018
Kepala Desa Waluya

AA SURYANA



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ISFIHANY FIDA
NIM : 14250032
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
(Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.22.76/2017

This is to certify that:

Name : **Isfihany Fida**
Date of Birth : **June 23, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 27, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	43
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 27, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

Sertifikat

No : B-591 / Un..02 / DD / PM.03.2 / 03 / 2018

Menyatakan bahwa :

(14250032) ISFIHANY FIDA

Telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 SKS, dengan kompetensi Engagement, Assesment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program.



Dekan

Dr. Nurjanah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Maret 2018

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, S.I.P, MSW

NIP. 19721016 199903 2 008



30

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.980/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Isfihany Fida
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bandung, 23 Juni 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14250032
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Ngrancangan 2, Pengkok
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua



Dr. Phil. Af Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

MENGESAHKAN
SALINAN/POTO COPY
SESUAI DENGAN ASLINYA
NOMOR : /029/SMA/ /2014
GGL :
SMA 'PLUS' DARUSSALAM
CIAMIS

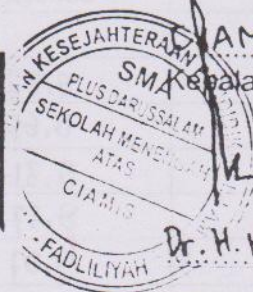
Drs. H. KOKO KOMARUDDIN,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas PLUS
DARUSSALAM CIAMIS menerangkan bahwa:

nama : ISFIHANY FIDA
tempat dan tanggal lahir : BANDUNG, 23 JUNI 1996
nama orang tua/wali : ASEP MULYADI
nomor induk siswa nasional : 9961856321
nomor peserta ujian nasional : 3-14-02-14-030-039-2
sekolah asal : SMA PLUS DARUSSALAM CIAMIS

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



CIAMIS, 20 - 05 - 2014

Kepala Sekolah,

Dr. H. KOKO KOMARUDDIN, M.Pd.

NIP. -

DN-02 Ma 0045991

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Isfihany Fida
 NIM : 14250032
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 2 Agustus 2018



Drs. Shohwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Nilai		Predikat
	Angka	Huruf	
86 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	B	Memuaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.13.14/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Isfihany Fida :

تاريخ الميلاد : ٢٣ يونيو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ فبراير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٣ فبراير ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

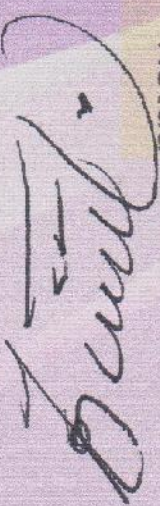
ISFIHANY FIDA

14250032

LULUS dengan Nilai 71,25 B

Sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 05 Oktober 2015
Ketua



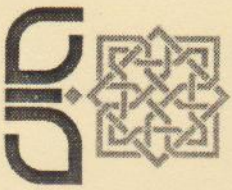
Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001

annah, M.Si.



00310 198703 2 001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Certificate of Appreciation

awarded to

Isfilmany Fida
As Participant in

International Conference on Islam and Human Rights :

Negotiating the Gap between Human Rights Law and Islamic Principles

October 12, 2016 in Sunan Kalijaga State Islamic University of Yogyakarta

Organized by Center for Developing Cooperation and International Affairs (CDCIA) in cooperation with Department of Sociology
Faculty of Social Science & Humanities, Department of Law Faculty of Syariah and Islamic Law, Department of Social Work Faculty
of Da'wah and Communication, Kalijaga Institute for Justice (IKJ) and Al-Jami'ah.

Committee

Dr. H. Waryono, M.Ag.

Sertifikat

No: B.588/UN.02/DD/PM.03.1/03/2017

Diberikan kepada :
Isfiany Fida
Sebagai:
Panitia

Dalam Seminar Nasional Menyambut Hari Pekerjaan Sosial Sedunia yang diselenggarakan oleh Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IPSPi DPP D.I.Y. Jumat, 10 Maret 2017

Tema :

"Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sebagai Hak Asasi Buruh"



Dekan,

Dr. Muryannah, M.Si

Ketua Prodi IKS,

Andayani, S.IP., MSW

Ketua IPSPi DPP D.I.Y,

Ester Budhi SS., AKS., S.Sos. MA, M.Th



SERBUK Indonesia



Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



LIQON INDONESIA LOCAL INITIATIVE GSN NETWORK



DPP D.I.YOGYAKARTA



FSPN Jateng-Diy



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA



NET.
TELEVISI MASA KINI

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Isfilmany fida

Atas partisipasinya dalam workshop
"BANK INDONESIA GOES TO CAMPUS BERSAMA NET"

Agusman

AGUSMAN
KEPALA DEPARTEMEN KOMUNIKASI
BANK INDONESIA



PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada
Isfihany Fida
NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014

Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012



Sertifikat

Diberikan Kepada :

ISFIHANY FIDA

Atas Peran Aktifnya Sebagai

Peserta

Dalam Acara

Seminar Keperempuanan

“ Peran Perempuan Dalam Abad Modern ”

Yogyakarta 21 November 2014



Ketua Panitia

Windha Utari Hamid



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014
Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan

diberikan kepada:
Isfhanry Ifida

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,


Syaqui Biq
NIM.11520023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Isfihany Fida
Jenis kelamin : Perempuan
TTL : Bandung, 23 Juni 1996
Alamat : Kampung Kebon Kapas, RT 02, RW 10, Desa Waluya
Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.
Nama Ayah : Asep Mulyadi
Nama Ibu : Karlinasari
Nomer Hp : 081910671649
E-mail : isfihanyfida@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al-Muhsinat Cicalengka : 2001 - 2002
2. SD N 08 Cicalengka : 2002 - 2008
3. SMP Plus Al-Aqsha Jatinangor : 2008 - 2011
4. SMA Plus Darussalam Ciamis : 2011 - 2014
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2014 - 2018

C. Pengalaman Organisasi

1. 2014 – 2016 : Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Jawa Barat menjabat sebagai Anggota Pemain Angklung Sanggar Seni Kujang.
2. 2015 -2017 : Laboratorium Pengembangan Profesi Pekerja Sosial menjabat sebagai anggota Divisi Riset dan Aksi.
3. 2015 – 2017 : Pemuda Peduli Kesejahteraan Sosial menjabat sebagai Ketua Regional Yogyakarta.
4. 2016 – 2017 : Generasi Baru Indonesia Komisariat UIN Sunan Kalijaga menjabat sebagai Ketua Komisariat.
5. 2016 – 2017 : Ikatan Keluarga Alumni Darussalam menjabat sebagai anggota Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia.
6. 2017 – 2019 : Generasi Baru Indonesia Regional Yogyakarta menjabat sebagai Kepala Divisi Humas dan Kemitraan.
7. 2017 – 2020 : Dewan Pertimbangan Organisasi Pemuda Peduli Kesejahteraan Sosial Indonesia.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Isfihany Fida